

# STRATEGI PEMBELAJARAN *KEEP ON LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

**Faisal Kamal**

faisalkamal789@gmail.com

Universitas Sains al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo

DOI: 10.21580/wa.v8i1.7794

## Abstract

Monotonous learning activities are seen as the main problem of education. The importance of implementing effective learning strategies to maintain learning motivation, because it determines learning outcomes. This study aims to increase motivation and learning outcomes by using the keep-on-learning strategy. This study is a classroom action research study using a spiral model by Kemmis & McTaggart following the procedures of pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. Data collection by observation and testing, validated by expert judgment and triangulation techniques. The results of this study indicate that the use of keep on learning strategies can increase student motivation and learning outcomes, which implies an improvement and an increase in the quality of student learning in the history course of Islamic education.

**Keywords:** *learning strategies, keep on learning, motivation, learning outcomes*

## Abstrak

Kegiatan pembelajaran yang monoton dipandang sebagai problem utama pendidikan. Pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang efektif untuk menjaga motivasi belajar, sebab menjadi penentu hasil belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*. Kajian ini merupakan penelitian *classroom action research* dengan menggunakan spiral model Kemmis & McTaggart dengan mengikuti prosedur pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pengumpulan data dengan pengamatan dan tes, divalidasi dengan teknik expert judgement dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *keep on learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

mahasiswa, yang berimplikasi adanya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah sejarah pendidikan Islam.

**Kata kunci:** *strategi pembelajaran, keep on learning, motivasi, hasil belajar*

## A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama satu tahun telah memukul dunia pendidikan dalam titik nadir. Hal ini tidak terbatas pada pembelajaran disekolah, akan tetapi juga berdampak pada proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Dampak yang paling terasa adalah rendahnya motivasi belajar yang berakibat turunnya hasil belajar. Diasumsikan bahwa permasalahan ini muncul karena kegiatan pembelajaran yang mulanya dilakukan secara luring (*offline*) atau tatap muka, adanya pandemi, kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan pembelajaran daring (*online*). Meskipun pembelajaran tersebut ditujukan untuk memudahkan peserta didik, nyatanya adaptasi baru dalam proses kegiatan pembelajaran, hasilnya tidaklah seideal yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung monoton kerap dipandang sebagai sumber masalah utamanya. Apalagi kegiatan pembelajaran daring (*online*) belakangan memunculkan masalah lain, seperti timbulnya rasa jenuh, dan kurang termotivasi. Hal ini berakibat kepada tidak maksimalnya materi pembelajaran yang dicapai. Oleh karena itu, perlunya mengatasi persoalan-persoalan tersebut dengan cara menjaga kontinuitas pola belajar yang ditujukan untuk memperbaiki motivasi belajar agar hasil belajarnya meningkat.

Kegiatan pembelajaran daring (*online*), tampaknya dalam kurun waktu satu tahun ke depan masih menjadi alternatif utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Atas dasar itu realitas dalam kegiatan, proses, dan hasil pembelajarannya tidak berjalan sebagaimana yang seharusnya diharapkan. Problematik ini menjadi penting untuk dicari penyelesaiannya, agar memberikan *output* dan *outcome* belajar sebaik mungkin. Oleh karena itu, kajian ini menjadi sesuatu yang dipandang penting untuk diteliti lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas guna mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar melalui strategi pembelajaran.

Salah satu upayanya menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*. Adapun prosedur strategi pembelajaran *keep on learning* dalam kajian ini merupakan hasil modifikasi yang bersumber dari Zaini, dkk (2008) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>1</sup> Sistematika pembelajarannya dijabarkan sebagai berikut; (1) Memberikan motivasi kepada mahasiswa bahwa untuk tetap belajar, meskipun perkuliahan dikelas telah selesai. (2) Menyampaikan cara-cara belajar secara mandiri setelah perkuliahan usai. (3) Menyatakan salah satu kesuksesan belajar sebagai seorang mahasiswa adalah dengan cara mencurahkan gagasan atau ide dengan menulis. (4) Merekomendasikan referensi sebagai bahan bacaan untuk memperkaya wawasan. (5) Menugaskan kepada mahasiswa untuk menganalisis konten artikel ilmiah materi sejarah pendidikan Islam. Melalui penerapan strategi *keep on learning* diharapkan dapat memperbaiki motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan sejarah pendidikan Islam.

---

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 74-75.

Kerangka pikir dalam kajian teori tentang motivasi menjadi salah satu unsur utama penentu capaian keberhasilan dalam prestasi atau hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang dinyatakan Daradjat (2011) bahwa dorongan yang muncul disebabkan oleh sesuatu yang menarik minat dan perhatian. Dalam pandangannya motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah kegiatan belajar yang diartikan sebagai sesuatu yang bermakna dan berharga. Misal belajar untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan. Sedangkan motivasi ekstrinsik diartikan bahwa kegiatan belajar karena berharap sesuatu dibaliknya. Misalnya untuk mendapatkan nilai atau hadiah. Dengan kata lain tujuan yang ingin dicapai di luar konteks perbuatan belajar itu sendiri.<sup>2</sup>

Sesuai dengan sudut pandang pembelajaran kognitif, Schunk (2012) menyatakan bahwa, motivasi merupakan proses mendorong dan mempertahankan tujuan, misalnya perencanaan, yang diarahkan kepada perilaku, misalnya ketekunan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi dipahami dari sebuah konsep tentang perilaku seseorang dalam menunjukkan sikap-sikap tertentu.<sup>3</sup> Kaitannya dengan kegiatan belajar dipandang sebagai proses internal dan eksternal peserta didik. Seperti kondisi kejiwaan, minat, dan motivasi yang terlihat dari hasil belajarnya dalam bentuk kompetensi intelektual, emosional, dan spiritual.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa secara perilaku dan sikap seseorang yang dimunculkan dikarenakan adanya sesuatu hal yang diharapkan. Misal untuk mendapatkan nilai yang bagus. Nilai ini yang menjadikan orang bergerak (perilaku) untuk mencapai sesuatu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas konsep motivasi dimaknai sebagai perubahan sikap, dan perilaku tertentu. Dalam hal ini meningkatnya hasil belajar sebagai indikator perubahan sikap yang dimaksud. Dalam rangka mengubah perilaku tersebut dengan memberikan arahan, pedoman, dan perhatian kepada mahasiswa dengan strategi pembelajaran *keep on learning* untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik melalui proses belajar yang berkesinambungan. Sehingga terdapat hubungan yang erat motivasi, kontinuitas, dan capaian hasil belajar. Kajian pendahuluan tentang penelitian yang relevan di antaranya hasil penelitian Hasanah (2017) menghasilkan kesimpulan siklus 1 hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman yang halal dengan menerapkan metode PQRST mengalami peningkatan yaitu terdapat 19 orang skor ketuntasan sebesar 55,88%. Dan belum tuntas 15 orang sebesar 44,22%. Siklus 2 materi makanan dan minuman yang haram diketahui skor ketuntasan ada 28 orang sebesar 82,35%, dan yang belum tuntas ada 6 orang peserta didik 17,65%. Penerapan metode PQRST pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram hasil belajar mengalami peningkatan dengan skor ketuntasan sebesar 75-80%.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 142.

<sup>3</sup> Dale H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*, Keenam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 475.

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 98-99.

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah

Penelitian lain yang relevan adalah hasil kajian Sulfemi (2018) yang menunjukkan siklus 1 nilai rerata kelas 70,8 yang tuntas dalam belajar berjumlah 23 atau 60,5 %. Dari data pengamatan sebanyak 25 orang 66%, atau dapat menjawab dengan benar dan yang tidak dapat menjawab dengan benar 13 orang atau 34%. Siklus 2 hasil nilai rerata kelas adalah 80. Berdasarkan data pengamatan hasil belajar menunjukkan peningkatan yaitu sebanyak 32 orang atau 84% menjawab dengan benar, dan yang tidak dapat menjawab dengan benar ada 6 orang atau 16%.<sup>6</sup>

Adapun titik pijak penelitian ini adalah hasil penelitian Biatun (2020) yang membahas tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. Kajiannya berhasil menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa MIN 3 Bantul sebesar 51.4%. Berdasarkan hasil kajiannya menemukan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar PAI. Sedangkan 48.6% prestasi belajar PAI siswa MIN 3 Bantul dipengaruhi oleh faktor internal seperti intelegensi dan ketekunan. Faktor eksternal seperti masalah keluarga dan persahabatan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang, persoalan, studi pendahuluan dan urgensi penelitian yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Apakah strategi pembelajaran *keep on learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata kuliah sejarah pendidikan Islam? (2) Bagaimana persentase keberhasilan strategi pembelajaran *keep on learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata kuliah sejarah pendidikan Islam? (3) Apa implikasinya terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa?

Adapun manfaat penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar perkuliahan sejarah pendidikan Islam. Oleh karena itu, mahasiswa yang berpartisipasi aktif, hadir tepat waktu, mengerjakan tugas dan menghasilkan tugas berkualitas sebagai indikator mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *classroom action research* menggunakan model Kurt Lewin yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>8</sup> Model tersebut disarikan kembali oleh Kemmis & McTaggart sebagaimana yang disebutkan dalam Hopkins (2011) tentang spiral penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus kedua berisi tahapan perencanaan baru, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>9</sup>

---

Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 14.

<sup>6</sup> Wahyu Bagja Sulfemi dan Hilga Minati, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri,” *JPSD* 4, no. 2 (2018): 228–42.

<sup>7</sup> Noor Biatun, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020): 253–58.

<sup>8</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 66.

<sup>9</sup> David Hopkins, *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 92.

Prosedur dan tahapan penelitian dalam kajian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai tanggal 1 Oktober 2020 s/d 31 Desember 2020. Subjek penelitiannya adalah 35 orang mahasiswa semester 3 tahun 2020. Lokus penelitiannya pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ Jawa Tengah. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi googleclassroom dan e-learning kampus UNSIQ.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dua cara yaitu pengamatan dan tes penugasan. Data-data yang dikumpulkan melalui pemenuhan indikator adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *keep on learning* dengan kategori sangat baik, baik, dan cukup. Adapun hasil yang diharapkan dalam kajian ini adanya peningkatan menjadi sangat baik dengan skor  $\geq 86$  dengan predikat A, dan rerata skor  $\geq 80$  diukur secara simultan setiap siklus. Skor kumulatif hasil belajar dihitung dari kriteria partisipasi aktif, kehadiran, dan kualitas tugas. Strategi pembelajaran dianggap berhasil apabila persentase (%) skor keseluruhan hasil belajar mahasiswa dengan predikat sangat baik  $\geq 80\%$ .

Penelitian ini menggunakan validasi data *expert judgements*, dan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan sumber data dari instrumen penelitian sebagai tolak ukur adanya peningkatan motivasi belajar dengan strategi pembelajaran *keep on learning*. Oleh karena itu, validasi data ini diperlukan untuk mengukur tentang kebenaran dan keandalan kategori yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa.

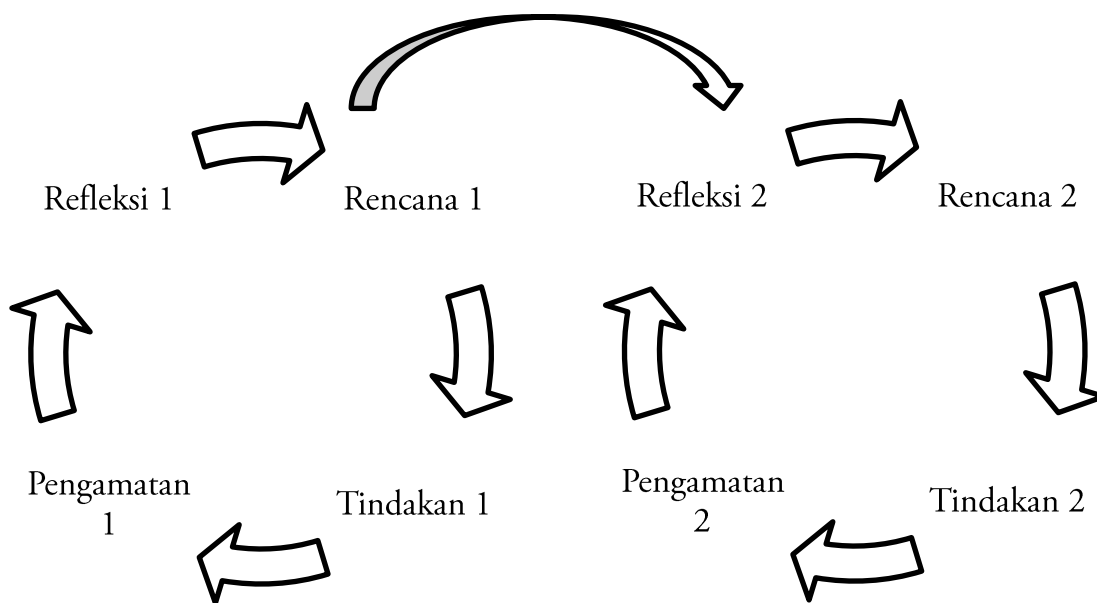
Prinsip kerja dalam analisis data penelitian tindakan kelas cukup berbeda dengan penelitian formal. Sebagaimana Sanjaya (2016) menyatakan bahwa analisis data *classroom action research* diarahkan untuk menemukan adanya peningkatan dari perlakuan metode atau cara tertentu. Sehingga, analisis datanya dapat dilakukan dengan cara kualitatif dan atau kuantitatif.<sup>10</sup> Atas dasar itulah, proses analisis data dalam kajian ini mengikuti kriteria yang telah ditentukan oleh Hopkins (2011) meliputi empat tahapan analisis yaitu pengumpulan data dengan membuat kategori, validasi kategori dengan teknik yang handal seperti triangulasi, interpretasi berdasar teori, kriteria, pertimbangan peneliti, dan rencana tindak lanjut untuk implikasi pengembangan.<sup>11</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

Adapun prosedur dalam penelitian ini dilakukan sistematis pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang dijabarkan sebagai berikut; (1) Kajian pendahuluan atau pra siklus untuk mengetahui besaran hasil belajar sebagai titik pijak bahwa motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan. (2) Prosedur tindakan yang dilakukan dalam dua siklus, siklus 1 dan siklus 2 dalam bentuk tindakan/perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning* mengikuti spiral siklus model Kemmis & McTaggart.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 106.

<sup>11</sup> David Hopkins, *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*, 232.

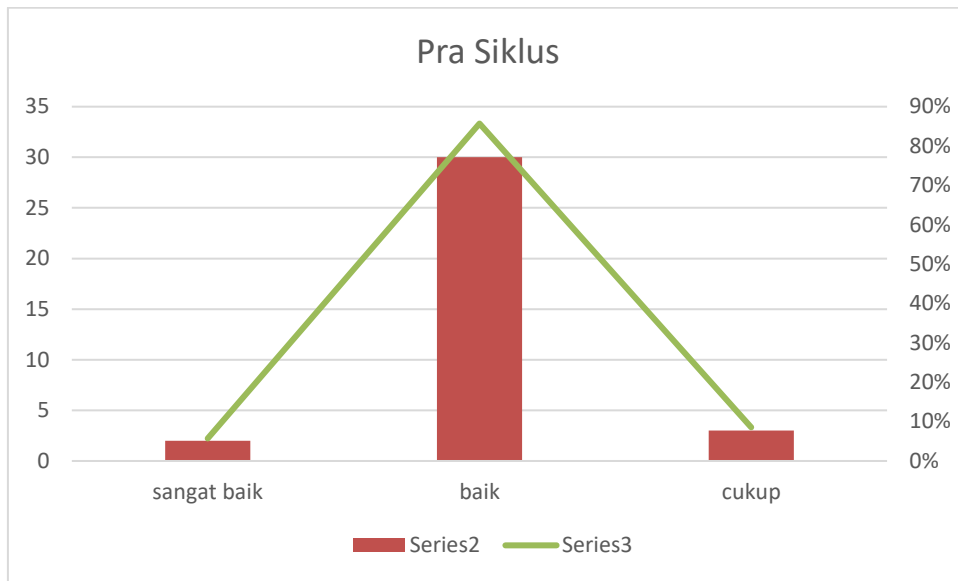


D. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Pra Siklus

Tabel 1. Pra Siklus

Pra Siklus			
No.	skor	F	Predikat
1	69	3	C
2	70	1	B
3	72	1	B
4	74	2	B
5	75	5	B
6	77	6	B
7	79	11	B
8	80	4	B
9	86	2	A
<b>jumlah</b>		<b>35</b>	
<b>rerata</b>	<b>77</b>		<b>B</b>
<b>tertinggi</b>	<b>86</b>		<b>A</b>
<b>terendah</b>	<b>69</b>		<b>C</b>
<b>sangat baik</b>		<b>2</b>	<b>6%</b>
<b>baik</b>		<b>30</b>	<b>86%</b>
<b>cukup</b>		<b>3</b>	<b>9%</b>



Gambar 1. Pra Siklus

Berdasarkan keterangan dari Tabel 1 didapatkan informasi bahwa nilai rata-rata dari 35 mahasiswa adalah 77; nilai tertinggi adalah 86 diperoleh 2 orang mahasiswa; nilai terendah 69 diperoleh 3 orang mahasiswa; 2 orang mahasiswa berkategori sangat baik dengan predikat A, 30 orang mahasiswa berkategori baik dengan predikat B, dan 3 orang mahasiswa berkategori cukup dengan predikat C.

Informasi data dari Tabel 1 dan Gambar 1 diperoleh informasi bahwa 6% atau 2 orang dari 35 mahasiswa kategori sangat baik, 86% atau 30 orang dari 35 mahasiswa kategori baik, 9% atau 3 orang dari 35 mahasiswa kategori cukup. Oleh karena itu, belum memenuhi harapan atas hasil belajar yang diinginkan. Sebab baru ada 2 orang dari 35 mahasiswa atau 6% yang berkategori sangat baik. Sehingga penting untuk ditingkatkan dan dilanjutkan pada tahapan selanjutnya, siklus 1.

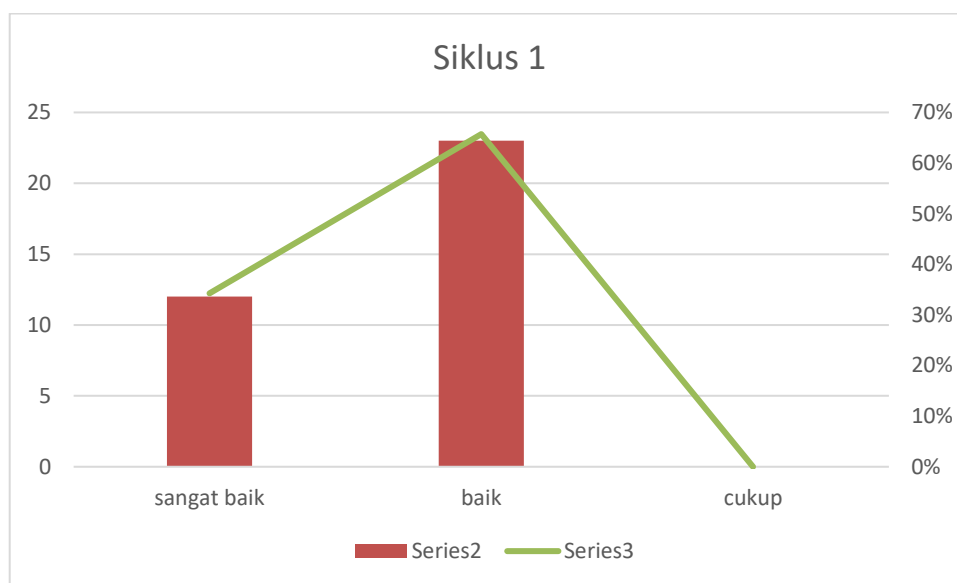
Tahap ini adalah rencana tindakan pertama dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*. Dilakukan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajarnya sebagai indikator bahwa ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*.

### Analisis Data Siklus 1

Tabel 2. Skor Siklus 1

Siklus 1			
No.	skor	F	Predikat
1	74	2	B
2	77	3	B
3	78	5	B
4	80	4	B
5	81	4	B

6	82	5	B
8	86	12	A
<b>jumlah</b>		35	
<b>rerata</b>	82		B
<b>tertinggi</b>	86		A
<b>terendah</b>	74		B
<b>sangat baik</b>		12	34%
<b>baik</b>		23	66%
<b>cukup</b>		0	0%



Gambar 2. Siklus 1

Berdasarkan keterangan dari Tabel 2 dan Gambar 2 di atas didapatkan informasi bahwa nilai rata-rata dari 35 mahasiswa adalah 82; nilai tertingginya adalah 86 diperoleh 12 orang mahasiswa; nilai terendah 74 diperoleh 2 orang mahasiswa; 12 orang mahasiswa berkategori sangat baik dengan predikat A, 23 orang mahasiswa berkategori baik dan tidak ada mahasiswa yang berkategori cukup.

Informasi data dari Tabel 2 dan Gambar 2 pada siklus 1 diperoleh petunjuk bahwa 34% atau 12 orang dari 35 mahasiswa kategori sangat baik dengan predikat A, 66% atau 23 orang dari 35 mahasiswa kategori baik, dan 0% tidak ada mahasiswa dari 35 mahasiswa kategori cukup. Informasi yang didapat dari siklus 1 menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar dengan kriteria sangat baik dengan predikat A sejumlah 12 orang mahasiswa sejumlah 34%. Sedangkan pada pra siklus kategori sangat baik sejumlah 6% atau 2 orang dari 35 mahasiswa.

Berdasarkan informasi ini, dapat diketahui bahwa dengan membandingkan data dari pra siklus dan siklus 1 bahwa telah ada kenaikan sejumlah 10 orang mahasiswa dengan predikat sangat baik. Namun, demikian perlu dilanjutkan pada tahapan siklus 2, sebab belum



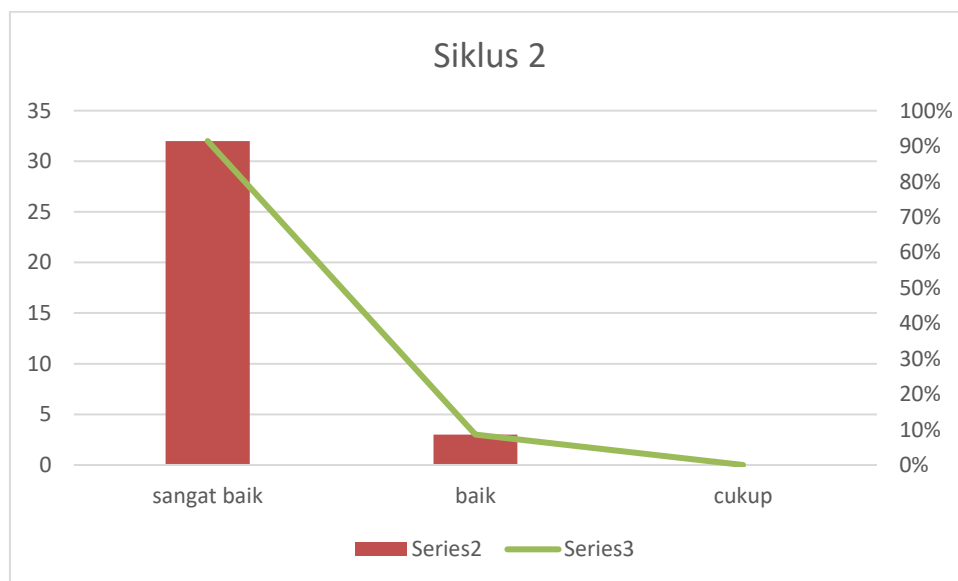
memenuhi kriteria kenaikan persentase (%) yang diharapkan dari skor hasil belajar mahasiswa dengan predikat sangat baik  $\geq 80\%$ .

Tahap ini adalah rencana tindakan kedua dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*. Dilakukan untuk melihat besar peningkatan hasil belajarnya sebagai indikator bahwa ada peningkatan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *keep on learning*.

### Analisis Data Siklus 2

Tabel 3. Skor Siklus 2

Siklus 2			
No.	skor	F	Predikat
1	80	3	B
2	85	6	B
3	86	7	A
4	87	8	A
5	88	9	A
6	89	2	A
<b>jumlah</b>		<b>35</b>	
<b>rerata</b>	<b>86</b>		<b>A</b>
<b>tertinggi</b>	<b>89</b>		<b>A</b>
<b>terendah</b>	<b>80</b>		<b>B</b>
<b>sangat baik</b>		<b>32</b>	<b>91%</b>
<b>baik</b>		<b>3</b>	<b>9%</b>
<b>cukup</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>



Gambar 3. Siklus 2

Berdasarkan keterangan dari Tabel 3 dan Gambar 3 di atas didapatkan informasi bahwa skor rata-rata dari 35 mahasiswa adalah 86; nilai tertingginya adalah 89 diperoleh 2 orang mahasiswa; nilai terendah 80 diperoleh 3 orang mahasiswa; 32 orang mahasiswa berkategori sangat baik dengan predikat A, 3 orang mahasiswa berkategori baik dan tidak ada mahasiswa yang berkategori cukup.

Informasi data dari Tabel 3 dan Gambar 3 pada siklus 2 diperoleh petunjuk bahwa 91% atau 32 orang dari 35 mahasiswa kategori sangat baik dengan predikat A, 9% atau 3 orang dari 35 mahasiswa kategori baik dengan predikat B, dan 0% atau tidak ada kategori cukup dari 35 mahasiswa.

Informasi yang didapat dari siklus 2 menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar dengan kriteria sangat baik dengan predikat A, sejumlah 32 orang mahasiswa sebesar 91%. Sedangkan pada siklus 1 sebesar 34% sejumlah 12 orang dari 35 mahasiswa kategori sangat baik dengan predikat A.

Berdasarkan informasi ini, membandingkan siklus 1 dan siklus 2 bahwa ada kenaikan sejumlah 20 orang mahasiswa kategori sangat baik dengan predikat A. Oleh karena itu, hasil analisis pada siklus 2 menunjukkan persentase 91% dengan jumlah 32 orang dari 35 mahasiswa yang berkategori sangat baik. Persentase ini menunjukkan terpenuhinya persentase hasil belajar yang diharapkan dengan predikat sangat baik  $\geq 80\%$ .

## E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis sebelumnya, simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Penggunaan strategi pembelajaran *keep on learning* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata kuliah sejarah pendidikan Islam. Dibuktikan dengan adanya peningkatan grafik skor pada kategori rerata, tertinggi, terendah, dan sangat baik dari tahapan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. (2) Grafik persentase kenaikan penggunaan strategi pembelajaran *keep on learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pra siklus yang mulanya hasil belajarnya sebesar 6% atau hanya 2 orang yang berpredikat sangat baik. Setelah dilakukan tindakan meningkat pada siklus 1, ada kenaikan sebesar 34% atau 12 orang berpredikat sangat baik. Meningkat lagi dengan signifikan pada siklus 2 hingga mencapai 91%, atau mencapai 32 orang dari 35 mahasiswa berpredikat sangat baik. (3) Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa penggunaan strategi pembelajaran *keep on learning* ternyata dapat memperbaiki rasa minat dan meningkatkan hasil belajar. Melalui strategi ini terbukti berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sejarah pendidikan Islam.

## Daftar Pustaka

- Biatun, Noor. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (2020): 253–58.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Hasanah, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode Pqrst (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 14.
- Hopkins, David. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, dan Hilga Minati. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri." *JPSD* 4, no. 2 (2018): 228–42.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.